

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perubahan tutupan lahan pada Sub-DAS Tongar dari tahun 1996-2014. Tutupan lahan hutan berkurang seluas 34%, dan sawah seluas 24%, sedangkan luasan tutupan lahan pertanian, permukiman, lahan terbuka, semak berlukar dan tubuh air bertambah secara berturut-turut 161%, 103%, 110%, 167% dan 2%.
2. Peningkatan nilai Koefisien Aliran Tahunan (KAT) sehingga terjadi peningkatan debit air Batang Tongar pada musim hujan dan berkurangnya debit air Batang Tongar pada musim kemarau yang disebabkan berkurangnya luasan hutan pada daerah tangkapan air Sub-DAS Tongar

B. Saran

1. Mempertahankan kawasan hutan dengan mengurangi terjadinya konversi kawasan hutan yang ada di Sub-DAS Tongar menjadi kawasan lain karena dapat merusak fungsi hidrologi yang ditandai dengan meningkatnya nilai Koefisien Aliran Tahunan (KAT) dan meningkatnya debit tahunan serta nilai Koefisien Regim Aliran (KRA).
2. Melakukan kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan yang terbuka dengan cara teknik konservasi tanah dan air yaitu vegetatif (penanaman) dan bangunan konservasi tanah dan air di daerah yang rawan terjadi erosi dan tanah longsor.
3. Melakukan penelitian lebih lanjut pada Sub-DAS Kanaikan dan Sub-DAS Kapar yang merupakan bagian dari Sub-DAS Pasaman.